

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian-uraian teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham berikut ini :

1. Nilai rata-rata profitabilitas yang diukur dengan EPS PT Ricky Putra Globalindo Tbk pada tahun 2006-2011 mengalami fluktuasi naik turun dan cenderung mengalami penurunan. Nilai EPS tertinggi pada tahun 2007 sebesar Rp 6,45,- dan nilai terendah pada tahun 2008 sebesar Rp -1,46,-. Nilai EPS yang cenderung menurun ini mencerminkan kinerja perusahaan rendah, hal ini akan mengakibatkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang kecil.
2. Perkembangan *return* saham pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk selama tahun 2006-2011 memiliki *trend* yang berfluktuatif cenderung menurun. *Return* saham tertinggi terdapat pada tahun 2007 yaitu 66,66 sedangkan *return* saham terendah terdapat pada tahun 2011 yaitu 9,77. *Return* saham yang menurun mencerminkan kinerja perusahaan rendah yang akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan di mata investor.
3. EPS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berdasarkan hasil uji t dimana $0,553 > 0,05$ dan hasil uji f yang menyatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dimana EPS tidak dapat dijadikan prediksi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap

return saham. Koefisien determinasi sebesar 9,5% menunjukkan perubahan yang terjadi pada *return* saham dipengaruhi oleh profitabilitas (EPS) sedangkan sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat penulis kemukakan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang telah *go public* harus berusaha meningkatkan kinerja keuangannya, terutama nilai profitabilitas (EPS) setiap tahunnya, karena profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap *return* saham. Untuk meningkatkan nilai EPS, maka perusahaan harus meningkatkan laba bersih setiap tahunnya. Untuk meningkatkan jumlah laba bersih dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah penjualan serta mengefisiensikan beban operasional perusahaan.
2. Untuk investor yang akan berinvestasi, harus lebih cermat dalam menilai kinerja keuangan suatu emiten, karena dari kinerja keuangan itulah akan terlihat bagaimana perusahaan dapat beroperasi dan menjalankan usahanya dengan baik.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya terutama dalam penelitian yang erat kaitannya dengan *return* saham agar menganalisis variabel lainnya selain profitabilitas dengan sampel yang lebih banyak ataupun menambah perusahaan pada subsektor yang sama.